

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BIOLOGI MELALUI STRATEGI  
PEMBELAJARAN *GUIDED INQUIRY* DENGAN *INDEX CARD  
MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII  
SEMESTER GENAP SMP NEGERI 1 KARTASURA  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S1  
Program Studi Pendidikan Biologi



**DESICA WINDIANING TIRA SUNDARI**

**A 420 080 040**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BIOLOGI MELALUI STRATEGI  
PEMBELAJARAN *GUIDED INQUIRY* DENGAN *INDEX CARD  
MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII  
SEMESTER GENAP SMP NEGERI 1 KARTASURA  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Desica Windianing Tira Sundari, A 420 080 040, Program Studi Pendidikan  
Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta, 53 halaman.

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan strategi *Guided Inquiry* dengan *Index Card Match* terhadap hasil belajar Biologi pada materi gerak tumbuhan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura Tahun ajaran 2011/2012. Hasil belajar siswa pada penelitian ini ditekankan pada perbedaan hasil belajar kognitif. Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Negeri I Kartasura, Sukoharjo. Bentuk penelitian ini adalah eksperimen pendidikan. Populasi ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri I Kartasura, Sukoharjo. Sampel pada penelitian ini menggunakan dua kelas, kelas VIII<sub>A</sub> sebagai kelas eksperimen I (pembelajaran menggunakan strategi *Guided Inquiry*) dan kelas VIII<sub>C</sub> sebagai eksperimen II (pembelajaran menggunakan strategi *Index Card Match*). Teknik penentuan sampel menggunakan *random sampling*. Teknik pengumpulan data hasil belajar siswa dengan observasi, tes, dokumentasi, dan angket. Analisis data untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan uji nonparametrik dengan tipe *2-Independent Sample Test (Mann-Whitney U)*, tetapi sebelumnya dilakukan uji Normalitas dan uji Homogenitas. Hasil analisis data menggunakan *2-Independent Sample Test (Mann-Whitney U)* diperoleh nilai signifikansi = 0,086 dan nilai probabilitas = 0,05, sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar biologi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Guided Inquiry* dan *Index Card Match* tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada materi gerak tumbuhan.

**Kata kunci : strategi *Guided Inquiry*, strategi *Index Card Match*, hasil belajar siswa.**

## I. PENDAHULUAN

### a. Latar Belakang

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2011/2012 ditemukan beberapa kelemahan saat pembelajaran berlangsung antara lain siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada setiap pelajaran, siswa ramai saat guru menjelaskan, kurang kesadaran siswa dalam pembelajaran biologi, siswa jarang mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran, dan kurang adanya kemauan siswa untuk mengembangkan pola pikir mereka. Guru yang mengajar menggunakan strategi yang sifatnya monoton yaitu dengan menggunakan strategi ceramah, kurang lebih 50% guru mengajar dengan menggunakan strategi ceramah sehingga hampir 75% siswa menjadi jenuh. Keadaan seperti ini membuat siswa beranggapan bahwa biologi merupakan pelajaran yang membosankan. Akibatnya siswa tidak termotivasi dan kurang aktif untuk mempelajari biologi dengan baik sehingga hasil belajar yang dicapai rendah.

Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah aktifitas pembelajaran yang terfokus pada peserta didik. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung, dan menarik hati dalam belajar untuk mempelajari sesuatu dengan baik. Belajar aktif membantu untuk mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu, dan mendiskusikan dengan yang lain. Belajar aktif penting bagi siswa dalam memecahkan masalah sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba keterampilan-keterampilan, dan mengerjakan tugas yang tergantung pada pengetahuan peserta didik yang telah miliki atau yang akan dicapai. Pembelajaran yang aktif adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat. Pemilihan strategi harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Salah satu strategi pembelajaran aktif yaitu *guided inquiry* dan *index card match*.

Strategi *Index Card Match* (mencari pasangan) adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif dan

bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreatifitas. Strategi ini bisa digunakan sebagai strategi alternatif yang dirasa lebih memahami karakteristik siswa. Karakteristik yang dimaksud adalah siswa menyukai belajar sambil bermain, maksudnya dalam proses belajar mengajar, guru harus bisa membuat siswa merasa tertarik dan senang terhadap materi yang disampaikan sehingga nantinya tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Strategi penemuan terbimbing (*Guided Inquiry*) adalah metode pembelajaran penemuan, dimana peserta didik dihadapkan dengan suatu masalah atau situasi yang tampaknya ganjil sehingga peserta didik dapat menemukan pemecahan dari masalah tersebut. Dengan strategi ini akan terlihat siswa yang aktif dan yang pasif. Bagi siswa yang aktif akan dapat menemukan pemecahan dari masalah yang dihadapinya, sedangkan siswa yang pasif hanya akan menunggu informasi dari teman-temannya. Dengan strategi ini, diharapkan siswa mempunyai kesan yang menarik/mempunyai pengalaman yang menyenangkan terhadap mata pelajaran biologi. Serta dapat menumbuhkan interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa yang lain.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan akan dilakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BIOLOGI MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *GUIDED INQUIRY* DENGAN *INDEX CARD MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SEMESTER GENAP SMP NEGERI 1 KARTASURA TAHUN AJARAN 2011/2012”**.

#### **b. Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah–masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura.
2. Obyek penelitian adalah metode pembelajaran *Guided Inquiry* dengan *Index Card Match* dan materi Gerak Pada Tumbuhan.

3. Parameter yang diukur adalah hasil belajar biologi pada materi gerak tumbuhan yang ditinjau dari 2 aspek yaitu :

- a) Afektif: keaktifan siswa di dalam kelas.
- b) Kognitif: hasil evaluasi atau hasil belajar (ditinjau dari nilai ulangan harian).

**c. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : ”Bagaimanakah efektivitas hasil belajar biologi antara penggunaan metode pembelajaran *Guided Inquiry* dengan *Index Card Match* terhadap hasil belajar Biologi pada materi gerak tumbuhan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2011/2012 ?”

**d. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *Guided Inquiry* dengan *Index Card Match* terhadap hasil belajar Biologi pada materi gerak tumbuhan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2011/2012.

**e. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian dapat memberikan manfaat konseptual utamanya dalam pembelajaran biologi. Disamping itu juga, kepada penelitian peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran biologi SMP.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran biologi, utamanya pada peningkatan hasil belajar siswa melalui metode *Guided Inquiry* dengan *Index Card Match* .

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah.

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya hasil belajar dalam pendidikan.
- b. Bagi guru, penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang metode pembelajaran terutama dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan metode pembelajaran biologi.
- d. Bagi perpustakaan, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai perbandingan atau sebagai referensi untuk penelitian yang relevan.

## II. METODE PENELITIAN

### a. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura.

#### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2011 sampai bulan April 2012, secara terperinci pada tabel dibawah ini:

### b. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen pendidikan yang secara singkat dapat didefinisikan sebagai salah satu bentuk penelitian yang bersifat membandingkan antara dua perlakuan yang berbeda untuk dapat diketahui mana yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas proses belajar di kelas. Penelitian ini menggunakan bentuk desain eksperimen *True Experimental*, bentuk *Posttest-Only Control Design*.

### c. Populasi, Sampel, dan Sampling

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Kartasura kelas VIII Tahun ajaran 2011/2012 yang terdiri dari 7 kelas yaitu kelas VIIIA sampai VIIIG.

#### 2. Sampel

Sampel yang digunakan yaitu 1 kelas dengan strategi pembelajaran *Guided Inquiry* pada kelas VII<sub>IA</sub> dan 1 kelas dengan strategi *Index Card Match* pada kelas VIII<sub>C</sub>.

#### 3. Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*.

### d. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Guided Inquiry* dan *Index Card Match* pada materi gerak tumbuhan.

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar biologi yang meliputi dua aspek yaitu aspek afektif dan kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2011/2012.

**e. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, metode tes, dan angket.

**f. Prosedur Penelitian**

1. Tahap Persiapan, pada tahap ini dilakukan penyusunan instrument penelitian .
2. Tahap Pelaksanaan, mengumpulkan data dan melaksanakan pembelajaran.

**g. Teknik Analisa Data**

1. Tes

a. Validitas

Untuk menguji validitas peneliti menggunakan rumus korelasi produk moment (Arikunto, 2006: 275).

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Uji validitas tes kognitif menunjukkan item yang valid sebanyak 22 soal sedangkan untuk item yang tidak valid sebanyak 3 soal.

b. Reliabilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus K-R.20 (Arikunto, 2006:188).

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ \frac{Vt - \sum pq}{Vt} \right]$$

Hasil uji reliabilitas tes kognitif diperoleh  $r_{11} = 1,026$  yang berarti bahwa koefisien reliabilitas soal memiliki kriteria sangat tinggi.

c. Daya Beda



Rumus yang digunakan yaitu:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Hasil uji daya beda diperoleh soal yang sangat jelek 0 soal, jelek 19 soal, cukup 4 soal, baik 2 soal, dan baik sekali tidak ada.

d. Tingkat Kesukaran

Untuk menguji tingkat kesukaran soal maka digunakan rumus dibawah ini :

$$P = \frac{B}{J}$$

Hasil uji tingkat kesukaran diperoleh soal yang mempunyai indeks kesukaran mudah sebanyak 20, sedang sebanyak 4 soal, dan sukar sebanyak 1 soal.

2. Uji Keseimbangan

Uji keseimbangan menggunakan uji perbedaan rata-rata dua sampel tidak berpasangan (*Independent Sample t Test*). Diperoleh nilai probabilitas  $0.788 > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa antara kelas VIII<sub>A</sub> dan kelas VIII<sub>C</sub> mempunyai nilai rata-rata yang sama atau mempunyai kemampuan yang sama. Jadi kedua kelas tersebut seimbang sehingga dapat dijadikan sebagai sampel.

**h. Analisis Data**

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Dilakukan untuk mengetahui sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak, perhitungan dengan menggunakan bantuan uji Shapiro-Wilk.

b. Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *Independent Sample T test* dan Anova.

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, dipergunakan dalam uji lanjut yaitu uji t-tes yakni untuk mengetahui keefektifan strategi pembelajaran yang signifikan antara peserta didik yang diberi perlakuan *guided inquiry* dengan *index card match*. Untuk melakukan uji hipotesis digunakan statistik uji perbandingan dua sampel tidak berpasangan (*Independent sample t-test*) dengan bantuan komputer program SPSS 17.0.

Keputusan uji

Apabila  $H_0 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Apabila  $H_0 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### a. Hasil Penelitian

##### 1. Profil Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kartasura yang beralamat di Jalan Adi Soemarmo No. 37, Desa Ngabeyan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Sekolah ini terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX, masing-masing terdiri atas 7 kelas jadi total kelas berjumlah 21 dengan jumlah siswa 794 anak. SMP Negeri 1 Kartasura dipimpin oleh Ibu Prihatin Budi Rahayu, S.Pd selaku kepala sekolah.

##### 2. Karakter Siswa

Banyak siswa yang mengantuk saat kegiatan pembelajaran, mengobrol dengan teman, melamun, ataupun bermain-main sendiri. Siswa juga masih takut untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami kepada guru, siswa cenderung bertanya kepada teman sebangku atau teman yang lain apabila belum memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga kelas menjadi gaduh. Bahkan ketika ditanya oleh guru mengenai materi yang disampaikan banyak siswa yang tidak merespons atau menanggapi.

##### 3. Instrumen Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran atau penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, diantaranya silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, serta soal postes.

#### b. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data diperoleh dengan alat ukur tes yang terdiri dari 25 butir soal. Hasil belajar siswa ini berupa nilai kognitif. Dari nilai postes pada kelas yang diajar menggunakan strategi *guided inquiry* (kelas VIII<sub>A</sub>) nilai terendah adalah 60 dan yang tertinggi adalah 100, dengan persentase siswa yang tuntas adalah 86.85% dan yang belum tuntas adalah 13.15%. Sedangkan pada kelas yang diajar dengan strategi *index card match* (kelas VIII<sub>C</sub>) nilai postes terendah adalah 60 dan yang tertinggi adalah 100, dengan persentase siswa yang tuntas

adalah 73.68% dan yang belum tuntas adalah 26.32%. Tetapi kelas yang diajar dengan strategi *index card match* memiliki rata-rata nilai yang lebih tinggi (80.53) dibandingkan kelas yang diajar menggunakan strategi *guided inquiry* (78.68).

Hasil belajar siswa pada penelitian ini tidak hanya diukur dari aspek kognitif saja, tetapi juga diukur dari aspek afektif siswa yaitu menilai sikap siswa dari angket penilaian perilaku afektif yang diisi oleh guru pada waktu kegiatan belajar mengajar. Nilai afektif untuk kelas *Guided Inquiry* lebih tinggi dibanding dengan *Index Card Match*.

### c. Pengujian Prasyarat Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada nilai posttest materi gerak tumbuhan pada taraf signifikansi 5%. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk uji normalitas pada *guided inquiry* diperoleh signifikansi sebesar 0.110 maka dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal karena signifikansi (0.110) lebih besar dari nilai probabilitas (0.05). Sedangkan pada *index card match* diperoleh nilai signifikansi 0.000 yang berarti sampel tersebut tidak berdistribusi normal karena signifikansi (0.000) kurang dari probabilitas (0.05).

#### 2. Uji Homogenitas

Pada penelitian ini uji homogenitas menggunakan program SPSS 17.0 dengan taraf signifikansi 5%. Diperoleh hasil signifikansi sebesar  $0.007 < \text{probabilitas } (0.05)$ . Ini berarti bahwa antara variabel bebasnya mempunyai variansi yang tidak sama (tidak homogen).

### d. Pengujian Hipotesis

Hasil uji prasyarat didapatkan data tidak normal dan tidak homogen sehingga data tersebut dapat diuji menggunakan analisis nonparametrik dengan tipe *2-Independent Sample Test (Mann-Whitney U)*. Diperoleh nilai signifikan  $0.086 > 0.05$  sehingga  $H_0$  diterima yang berarti berdasarkan keputusan uji hasil belajar biologi dengan menggunakan strategi pembelajaran

*Guided Inquiry* dan *Index Card Match* tidak terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) pada materi gerak tumbuhan.

#### e. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh dari penerapan strategi pembelajaran *Guided Inquiry* dan *Index Card Match* pada kelas eksperimen terbukti menghasilkan perbedaan hasil belajar siswa. Perbedaan hasil belajar siswa dapat terlihat dari nilai pada aspek kognitif. Pada strategi pembelajaran *Guided Inquiry* memiliki nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Sedangkan pada strategi pembelajaran *Index Card Match* memiliki nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah 60.

Sebelum penerapan strategi pembelajaran, pada kelas eksperimen memiliki nilai kemampuan awal siswa yaitu pada kelas eksperimen satu (strategi *Guided Inquiry*) memiliki nilai rata-rata awal siswa 74.03 dan pada kelas eksperimen dua (strategi pembelajaran *Index Card Match*) memiliki nilai rata-rata awal siswa 73.71. Berdasarkan data tersebut bahwa penerapan kedua strategi pembelajaran pada kelas eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar pada aspek kognitif.

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis menggunakan *2-Independent Sample Test* dengan taraf signifikansi 5%, menunjukkan bahwa nilai *Asymp sig (2-tailed)* = 0.086. Harga tersebut lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 0,05 ( $0.086 > 0.05$ ) yang berarti bahwa  $H_0$  diterima. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar biologi pada materi gerak tumbuhan antara kelas eksperimen I (strategi *Guided Inquiry*) dan kelas eksperimen II (strategi *Index Card Match*) tidak terdapat perbedaan yang signifikan (nyata). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pada strategi *Index Card Match* lebih efektif apabila dibandingkan dengan strategi *Guided Inquiry* yang digunakan untuk pembelajaran pada materi gerak pada tumbuhan. Dilihat dari nilai rata-rata setelah penerapan untuk kelas VIII<sub>A</sub> mempunyai rata-rata 78.68 sedangkan kelas VIII<sub>C</sub> mempunyai rata-rata 80.53.

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas dapat dijelaskan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Guided Inquiry* dan *Index Card Match* menghasilkan perbedaan hasil belajar siswa pada aspek kognitif. Siswa yang

diajar dengan penerapan strategi *Index Card Match* akan lebih fokus terhadap materi yang sedang diajarkan. Strategi tersebut dapat digunakan sebagai strategi alternatif yang dirasa lebih memahami karakteristik siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa belajar dengan bermain, maksudnya dalam proses belajar mengajar guru harus bisa membuat siswa merasa tertarik terhadap materi yang disampaikan. Sehingga akan diperoleh tujuan pembelajaran yang maksimal. Sedangkan siswa dengan penerapan strategi *Guided Inquiry* mengajak siswa untuk aktif berdiskusi untuk mencari hipotesis dari soal yang diberikan oleh guru. Kemudian mereka mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan diberi soal tambahan oleh guru yang dikerjakan secara individu.

Selain itu dari aspek afektif siswa yang dinilai berdasarkan angket yang diisi oleh guru diperoleh hasil bahwa kelas yang diajar menggunakan strategi *index card match* (kelas VIII<sub>C</sub>) lebih baik dari kelas yang diajar menggunakan strategi *guided inquiry* (kelas VIII<sub>A</sub>). Pada kelas VIII<sub>A</sub> memperoleh nilai afektif rata-rata 14.97 sedangkan kelas VIII<sub>C</sub> memperoleh nilai rata-rata 15.18. Hal ini disebabkan karena strategi *index card match* menuntut siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan seluruh siswa, sedangkan pada strategi *guided inquiry* kegiatan presentasi dilakukan di depan kelas yang diwakili oleh juru bicara masing-masing kelompok sehingga hanya beberapa siswa saja yang terlihat aktif dalam presentasi kelompok. Selain itu, pada strategi *Index Card Match* proses pembelajaran meminta siswa untuk mempelajari materi sebelum guru membagikan kartu permainan sehingga siswa mempunyai konsep sendiri untuk memahami materinya. Apabila dibandingkan dengan *guided inquiry*, siswa dituntut untuk memecahkan suatu masalah secara berkelompok dan kemudian diberi tugas individu untuk pendalaman materi sehingga aspek afektif siswa yang diberi perlakuan *guided inquiry* masih kurang.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi *index card match* lebih efektif dibandingkan dengan strategi *guided inquiry* terhadap hasil belajar biologi pada materi gerak tumbuhan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2011/2012.
2. Dari aspek afektif diperoleh hasil bahwa strategi *index card match* dapat lebih meningkatkan keaktifan siswa pada waktu kegiatan belajar mengajar dibandingkan dengan yang menggunakan strategi *guided inquiry*.
3. Kedua strategi yang diterapkan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPA Biologi. Dilihat dari nilai rata-rata siswa kelas VIII<sub>A</sub> sebelum penerapan perlakuan 74.03 dan setelah penerapan perlakuan meningkat menjadi 78.68. Sedangkan kelas VIII<sub>C</sub> dilihat dari nilai rata-rata sebelum penerapan perlakuan 73.71 dan setelah diberi penerapan perlakuan meningkat menjadi 80.53.

##### b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan sejumlah saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
  - a. Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran *Guided Inquiry* dan *Index Card Match* sebagai strategi pembelajaran yang efektif pada hasil belajar IPA Biologi.
  - b. Guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang maksimal.
  - c. Guru hendaknya memberikan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk pembelajaran siswa sehingga hasil belajar dapat maksimal.
2. Bagi Siswa
  - a. Siswa disarankan sebelum kegiatan pembelajaran IPA Biologi berlangsung hendaknya mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu sehingga materi lebih mudah dipahami.

- b. Siswa hendaknya berlatih berbicara/ presentasi di depan kelas tanpa rasa malu terhadap siswa yang lain.
  - c. Siswa sebaiknya selalu bekerja sama dengan baik di dalam kelompok dan bertanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti lain yang tertarik pada fokus yang sama atau serupa, hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dan melakukan perbandingan dengan strategi pembelajaran yang lebih variatif sehingga keunggulan dari model pembelajaran *Guided Inquiry* dan *Index Card Match* benar-benar terbukti.



## V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati Dan Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, Aprizal. 2011. *Apakah biologi itu*.  
[http://aprizalsmanpala.blogspot.com/2011/09/apakah\\_biologi\\_itu.html](http://aprizalsmanpala.blogspot.com/2011/09/apakah_biologi_itu.html)/diakses pada tanggal 16 Desember 2011 pukul 19.00
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Laela, Farihatul Faizah. 2009. “*Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match (Mencari Pasangan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pokok Bahasan Fotosintesis Siswa Kelas VIII G Smp Al-Islam Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009*”: Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Perdana, Tegar Bayu Andhi. 2011. “*Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Strategi Penemuan Terbimbing Pokok Bahasan Lingkaran Pada Siswa Kelas VIII Semester II SMP N 3 Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2010/2011*”: Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Silberman, Melvin L. 2009. *Active Learning 101 Cara Belajar Peserta Didik Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Sumarwan, Dkk. 2004. *Sains Biologi Untuk Smp Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Syamsuri, Istamar, Dkk. 2007. *IPA Biologi*. Jakarta: Erlangga.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, W.S. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.